
**ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2020**

Lalu Rizal Ihwandi

Universitas Gunung Rinjani
Ihwandirizal09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah industri perbankan sebanyak 46 dan sampel penelitian sebanyak 13 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda dan tingkat kesalahan penelitian adalah $\alpha = 5\%$. Berdasarkan hasil statistik uji t dengan nilai t sebesar -3,130. T tabel dicari pada signifikansi 0,05 diperoleh hasil t tabel sebesar 1,998 ($-3,130 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga CSR pada profitabilitas. Berdasarkan hasil statistik uji t dengan nilai t sebesar -0,745. T tabel dicari pada signifikansi 0,05 diperoleh hasil t tabel sebesar 1,998 ($-0,745 < 1,998$) dengan tingkat signifikansi $0,460 > 0,05$. Maka H_0 diterima H_a ditolak sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perbankan diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya terutama kinerja keuangan dan memelihara tingkat kesehatan bank untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terutama setelah terjadinya krisis dalam industri perbankan pada tahun 1998. Krisis ekonomi yang terjadi telah membuat masyarakat menjadi lebih teliti dalam menilai kinerja perbankan. Oleh karena itu, penting bagi sebuah bank untuk terus memperbaiki dan mempertahankan kinerjanya (Nursatyani, 2011).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76). *Return on asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return on aset adalah perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Return on asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian, jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu sistem yang digunakan untuk menggerakkan dan mengelola segenap aktivitas perusahaan. *Good corporate governance* memiliki beberapa asas yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta kesetaraan (KNKG, 2016). Implementasi *Good Corporate Governance* yang memadai dimaksudkan untuk menghalau permasalahan yang sama terulang kembali di Indonesia. Ada beberapa contoh kejadian buruk implementasi *Good Corporate Governance* dalam industri perbankan Indonesia seperti :

Permasalahan Bank Century yang timbul di tahun 2008 dimana ditetapkan sebagai bank gagal setelah melakukan penggelapan dana nasabah bank Century sebesar 1,4 triliun dan pengguna antaboga deltas sekuritas sebesar 1,4 triliun dan semua operasional bank tersebut digantikan oleh LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) selanjutnya kemudian berganti nama menjadi bank mutiara kemudian berganti nama kembali menjadi JTrust Bank Indonesia. Kasus CitiBank dimana terjadi pemindahbukuan dan per transferan dana tanpa ada perintah/permintaan dari pemilik rekening sebesar 90.900.000 dan 105.000.000 yang dilakukan oleh pejabat senior *relation manager CitiGold Citibank*.

Pengertian GCG menurut OJK juga tertulis pada POJK NOMOR 29/POJK.05/2020, menyatakan bahwa pengelolaan industri keuangan yang memadai adalah struktur dan proses yang dipakai serta diimplementasikan oleh pihak pemilik usaha terkait pemenuhan target hasil usaha dan memaksimalkan nilai usaha tersebut bagi seluruh pihak yang terkait sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan berdasarkan hal-hal yang diatur perundang-undangan serta nilai-nilai kepatutan. Adanya hubungan yang saling berkaitan antara Corporate Social Responsibility (SCR) dengan *Good corporate governance* (GCG) maka penelitian ini mencoba melihat bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan instutional, kepemilikan asing, ukuran dewan komisarin independen, ukuran komite audit dan kepemilikan saham terkonsentrasi terhadap pengungkapan.

Corporate Social Responsibility (SCR) adalah komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat yang lebih luas (Rahman, 2009). Kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar atau relasikomunitas dapat diartikan sebagai peningkatan partisipasi dan posisi perusahaan didalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya kemaslahatan bersama bagi perusahaan dan komunitas (Rahman, 2009).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengumpulan dan evaluasi data (Indriantoro dan Supomo, 2011). Penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai penelitian kausal karena dirancang untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antar variabel. Hubungan sebab akibat yang diteliti dalam studi ini adalah pengaruh variabel independen yakni GCG dan CSR terhadap variabel dependen yakni profitabilitas.

Penelitian secara deskriptif adalah penelitian yang meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab status terahir dari subyek penelitian. (Kuncoro, 2004) analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software SPSS meliputi statistik deskriptif

dan uji asumsi klasik (Uji Normalitas,Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas)

t atau uji koefisien secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012:139). Untuk menentukan t tabel, t tabel dicari pada signifikansi $0,05/2=0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df= n-k-1$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Item Pengungkapan *Good Corporate Governance*

GCG	2016	2017	2018	2019	2020
AGRO	0,78	0,75	0,56	0,54	0,78
AGRS	0,77	0,62	0,68	0,78	0,87
BBNI	0,81	0,80	0,74	0,81	0,96
BBRI	0,88	0,76	0,74	0,78	0,77
BBTN	0,81	0,76	0,74	0,78	0,87
BBYB	0,83	0,80	0,84	0,77	0,79
BDMN	0,98	0,88	0,87	0,98	0,99
BEKS	0,78	0,65	0,87	0,83	0,67
BJTB	0,87	0,77	0,65	0,78	0,89
BNII	0,56	0,88	0,98	0,77	0,88
BNLI	0,54	0,45	0,67	0,77	0,69
BSIM	0,88	0,80	0,87	0,66	0,65
MEGA	0,77	0,79	0,88	0,98	0,99

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berikut tabel 2 Yang menunjukkan nilai ROA (Return On Assets) pada bank umum yang dijadikan sampel penelitian tahun 2016-2020.

Tabel 2
ROA (Return On Assets) tahun 2016-2020

KODE	2016	2017	2018	2019	2020
AGRO	8,054,308	8,430,180	7,970,230	36,480,669	43,725,181
AGRS	8,054,308	53,183,713	13,902,046	2,478,328	5,709,736
BBNI	8,054,308	4,132,327	4,079,429	4,365,742	17,436.000
BBRI	8,054,308	3,042,092	3,106,068	3,267,127	5,656,725
BBTN	8,054,308	6,768,394	8,487,890	75,846,667	15,906,259
BBYB	8,054,308	24,957,008	3,277,592	28,690,880	34,252,868
BDMN	8,054,308	3,321,280	3,791,597	3,526,628	9,718,562
BEKS	8,054,308	7,670,199	7,234,070	4,481,089	5,337,200
BJTB	8,054,308	7,045,504	6,204,886	6,245,644	6,500,561
BNII	8,054,308	6,875,984	5,848,405	6,505,565	9,524,916
BNLI	8,054,308	15,594,930	12,540,147	8,030,255	12,240,456
BSIM	8,054,308	7,584,584	40,531,935	44,643,078	38,260,759
MEGA	8,054,308	4,990,241	4,183,869	4,018,632	3,020,216

Sumber:Data Skunder Yang diolah

Menurut tabel 2 bisa dilihat bahwa perusahaan perbankan yang mempunyai jumlah Return on Aset (ROA) yang paling besar ialah perusahaan pada kode BBTN pada tahun keempat periode penelitian atau tahun 2019. Sedangkan perusahaan yang mempunyai Return on Assets (ROA) yang paling kecil ialah perusahaan dengan kode BBNI sebesar 2,478,328 pada tahun keempat periode penelitian atau tahun 2019.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16674148.973	3405112.843		4.897	.000
	GCG	-108338.031	34607.392	-.403	-3.130	.003
	CSR	-19199.283	25771.019	-.096	-.745	.460

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data Skunder yang diolah

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan menjadi beberapa hal, yaitu: Konstanta sebesar 16674148.973 nilai konstanta positif menunjukan pengaruh positif variabel indeviden naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel dependen akan naik atau terpenuhi. Koefisien regresi variabel GCG (X1) sebesar -108338.031 bertanda negatif artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan GCG (X1) mengalami kenaikan. Koefisien regresi variabel CSR (X2) sebesar -19199.283 bertanda negatif artinya jika variabel independen lin nilainya tetap dan CSR (X2) mengalami kenaikan.

Tabel 4 Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16674148.973	3405112.843		4.897	.000
	GCG	-108338.031	34607.392	-.403	-3.130	.003
	CSR	-19199.283	25771.019	-.096	-.745	.460

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Data skunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil statistic uji-t dengan nilai t hitung sebesar -3,130. T tabel di cari pada signifikansi 0,05 hasil di peroleh untuk t tabel sebesar 1.998 (-3.130<1,998) dengan tingkat singnifikansi 0,003 (0,003<0,05). Maka Ho ditolak Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil statistic uji-t dengan nilai t hitung sebesar -0,745. T tabel di cari pada signifikansi 0,05 hasil di peroleh untuk t tabel sebesar 1.998 (-0,745<1,998) dengan tingkat singnifikansi 0,460 (0,460>0,05). Maka Ho diterima dan Ha ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gorporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Good corporate governance (GCG) dapat meningkatkan profitabilitas bank. Para deposan akan memperoleh persepsi yang positif atas bank yang dikelola dengan akuntabilitas dan responsibilitas yang tinggi sehingga mereka merasa aman untuk menyimpan uangnya di bank tersebut. Demikian juga para debitur akan merasa didukung oleh bank yang dikelola

dengan mandiri dari campur tangan pihak-pihak yang tidak berwenang dan kesetaraan terhadap semua stakeholder. Penerapan Good corporate governance (GCG) pada bank akan meminimalisir risiko-risiko yang timbul dari aktivitas bank sehingga dapat mengurangi potensial loss dan akan dicapai perolehan laba yang optimal. Peningkatan laba berhubungan langsung dengan nilai profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini melihat bahwa Bank umum konvensional telah sadar akan manfaat dari pelaporan Corporate Social Responsibility yang didukung oleh kualitas pengungkapan yang luas dan memenuhi standar GRI, artinya Bank umum konvensional secara luas mengungkapkan Corporate Social Responsibility. Salah satu manfaat yang diperoleh dari penerapan dan pelaporan Corporate Social Responsibility adalah dapat menciptakan kepercayaan dari masyarakat baik sebagai penabung maupun peminjam dan calon investor yang di ikuti dengan meningkatkannya penggunaan produk keuangan perbankan seperti simpanan tabungan, giro, deposito, dan penyaluran kredit, serta penanaman modal saham sehingga berdampak pada pendapatan dan nilai profitabilitas bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh good corporate governance dan Corporate Sosial Responsibility terhadap perusahaan perbankan maka dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil statistic uji-t dengan nilai t hitung sebesar -3,130. T tabel di cari pada signifikansi 0,05 hasil di peroleh untuk t tabel sebesar 1.998 ($-3.130 < 1.998$) dengan tingkat singnifikansi 0,003 (0,05). Maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil statistic uji-t dengan nilai t hitung sebesar -0,745. T tabel di cari pada signifikansi 0,05 hasil di peroleh untuk t tabel sebesar 1.998 ($-0.745 < 1.998$) dengan tingkat singnifikansi 0,460 (0,05). Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Gorporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi Gede. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Cosial Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variabel Mediasi. Tesis. Surabaya Program Studi Magistera akuntansi.
- Arifani, R. (2013) Pengaruh Pengaruh good corporate governance Terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Agung, A. A. P., Yuesti, A. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. AB Publisher
- Akerlop, George A. 1970 . The Market for Lemos: Quality Uncertainly and the Market Mechanism, Quarterly Jurnal Of Econimoc, Vol. 84 no 3, pp. 488-No.1.
- Bank Indonesia. 1998 UU No. 10 tahun 1998, tentang perbankan terhadap UU No.Tahun 1992, Jakarta.
- Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id/biweb>
- Berghe, L. V., dan ridder, L. D. (2019) Internasional Standarization of good Corporate Governance: Best practice for the board of Directors. Boston: Kluwer Academic publishers
- Desi Ariyani, Ratna dan Gunawan, Juniati. 2014. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan Perbankan. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 1 No. 2 (online).

- Gusti Ayu Cahya Maharani, I dan Alit Suardana, Ketut. 2014. Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (online).
- Gozali, Imam. 2011. “ Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponogoro.
- Heal Geoffrey, dan Garet Paul. 2004. “Corporate Social Responsibility Economic and Financial Framework”. Colombia Business School.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011, “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen”, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2000. “Teori portofolio dan Analisis Investasi”. Yogyakarta: BPFE.UGM.
- Kasmir, 2003, Manajemen Perbankan. Jakarta: PT Rajawali Granfindo Persada.
- Lajili & zeghal. 2006 . “Market Performance Impact on Capital Disclosure”. Jurnal of Accounting and Public policy. Vol.25, Issue 2, pp. 171-194. Elsevier.
- Novrianto. Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderating pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Skripsi . Sumatra selatan program studi ekonomi.
- Natalylova Kartina. 2013. Pengaruh good corporate governance dan corporate social responsibility dan kinerja perusahaan yang mendapatkan Sustainability Reporting Award. Media bisnis. Edisi Husus November.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Survei Nasional Literasi dan Inklusi keuangan 2016. 8 Oktober 2017. www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Salinan Peraturan Otoritas jasa keuangan nomor 29/POJK.05/2020 Tentang perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Peter, Nainggolan. 2021 pengaruh good corporate governance (GCG) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. skripsi. Jakarta: program pendidikan serjana terapan jurusan akuntansi politeknik negeri Jakarta.
- Putu Ari Anjani, Luh dan Putu Yadnya, I. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 11 (online).
- Priantana, R. D., & Yustina, A. (2011). Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi, 4(1), 65-78.
- Priyatno, Dwi. 2012. Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Priyatno, Dwi .2014. SPSS 22: pengolahan data terpraktis , Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Sartini, Mely. 2015 pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kinerja perusahaan. skripsi. Program studi akuntansi.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Tjondro, David dan Wilopo, R. 2011. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Journal of Business and Banking Vol. 1 No. 1 (online).
- Tumewu, R.C dan Alexander, S.W. 2014. “Pengaruh penerapan good corporate governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013” Thesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Wahyuningtyas, Rr Wulan dan Yeterina Widi Nugrahanti, 2011 Pengaruh Mekanisme good corporate governance dan Pengungkapan corporate social responsibility, salatiga : Fakultas Ekonimi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wolk, H. I, and Micheal G. Tearney, 1997. Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach 4 ed.Ohio, South-Western College Publishing